

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini secara keseluruhan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Stratifikasi sosial berbasis marga pada pernikahan di Desa Sonuo merupakan suatu budaya yang dibawa sejak zaman kerajaan, dimana raja telah menetapkan bahwa marga Pontoh adalah marga dengan strata tertinggi dalam lapisan masyarakat serta ada marga pendatang yang menempati posisi kedua dalam lapisan masyarakat dan marga asli daerah Kaidipang menempati posisi paling bawah dalam lapisan sosial masyarakat.
2. Desa Sonuo saat ini menentukan lapisan masyarakat secara terbuka atau modern yakni masyarakat distaratakan berdasarkan apa yang dia capai, misalnya dengan pendidikan yang tinggi, memiliki kekuasaan, namun tetap menggunakan penstratifikasian secara tertutup atau tradisional yakni meskipun orang tersebut tidak berpendidikan, tidak memiliki kekuasaan tetapi merupakan keturunan dari bangsawan maka dia menduduki posisi strata atas dalam pelapisan masyarakat.
3. Dalam pernikahan, dimana mahar dari mempelai wanita ditentukan oleh marga apa yang disandang oleh mempelai wanita, bahkan pemberian mahar sesuai dengan mahar ini sempat menimbulkan pertentangan, dimana ada masyarakat yang beranggapan bahwa marga yang mereka sandang juga adalah marga yang pantas mendapat mahar sejajar dengan marga Pontoh, sehingga menimbulkan

pergunjungan dalam masyarakat, bahkan ada masyarakat yang memaksakan meskipun mempelai wanita tersebut bermarga bukan Pontoh, tetapi ibunya bermarga Pontoh, maka mereka menjumlahkan jumlah mahar dari marga ibu dan mempelai wanita tersebut kemudian dibagi dua, dan hasilnya yaitu yang digunakan yang dalam bahas Bolangitang disebut *PINOMUTAKO*, yang berarti dibelah atau dibagi.

4. Dalam perhelatan perkawinan orang dengan marga Pontoh lebih banyak menyelenggarakannya dengan mewah, dan ada beberapa dari mereka yang bermarga Pontoh menyesuaikan dengan kondisi ekonominya.
5. Masyarakat yang bermarga Pontoh mendapatkan tempat khusus pada resepsi pernikahan, karena mereka merupakan keturunan bangsawan.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Kepada pembaca agar dapat lebih memahami bagaimana stratifikasi sosial berbasis marga dalam masyarakat di Desa Sonuo, dan mengambil sisi positifnya, meraih starta tertinggi dalam masyarakat dengan jalur yang benar, tanpa menimbulkan konflik dan sebagainya
2. Untuk pemerintah Desa Sonuo, sebaiknya mempertegas aturan-aturan yang telah ada, dan berupaya sebisa mungkin agar tidak terjadi konflik yang ditimbulkan oleh budaya yang memang sudah ada dan berkembang dalam masyarakat, yang sebelumnya dan seharusnya tidak perlu untuk dijadikan masalah oleh masyarakat yang menginginkan kedudukan tinggi dalam masyarakat.

-
-
3. Kepada masyarakat yang ingin mempelajari stratifikasi sosial dalam masyarakat dengan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang stratifikasi sosial di Desa Sonuo, semoga penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam penelitian selanjutnya.